

Pembinaan Adaptasi kebiasaan Baru Pada Santri TPQ Darul Huda

Rifaatul Laila Mahmudah¹, Arief Fardiansyah², Eka Diah Kartiningrum³

^{1,2} Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

³ Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

E - Mail: rifaatul@ gmail.com

ABSTRAK

Upaya pembinaan adaptasi kebiasaan baru pada santri TPQ Darul Huda merupakan salah satu bentuk kepedulian civitas STIKES Majapahit terhadap masyarakat agar ikut berperan serta dalam pencegahan Covid 19. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Agustus sampai September 2020 yang dilakukan sebanyak 1 kali per minggu selama 3 minggu. Materi yang diberikan 1x 60 menit terhadap santri di kelas. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan santri dalam hal pengertian covid, tanda dan gejala serta cara penerapan protokol kesehatan. Hasil dari evaluasi menunjukkan perubahan yang bermakna dalam hal kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Kata Kunci : Pembinaan, protokol Kesehatan, Covid-19

ABSTRACT

Education about the adaptation of new habits to Darul Huda TPQ students are the form of the concern of the STIKES Majapahit for the community to take part in preventing Covid 19. This activity was carried out from August to September 2020 which was carried out once per week for 3 weeks. The material is given 1x 60 minutes to students in class. The methods used are lectures, discussions and demonstrations. The results of this activity indicate an increase in the knowledge of students in terms of understanding covid, signs and symptoms and how to apply health protocols. The results of the evaluation showed significant changes in adherence to health protocols.

Key Words: education, health protocols, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Infeksi COVID-19 disebabkan oleh coronavirus yang menginfeksi saluran nafas. Infeksi tersebut terjadi baik pada hewan maupun manusia. Jenis virus yang menginfeksi manusia dan hewan berbeda-beda. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) terutama pada kelompok tertentu yang memiliki komorbid. Virus corona dapat menginfeksi orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya bayi, balita dan juga penderita kanker.

New normal disebut dalam statemen transisi menuju new normal selama pandemi COVID-19 harus di pandu prinsip kesehatan masyarakat. Prinsip transisi meliputi bukti pengendalian penularan COVID-19, kompetensi sistem dan fasilitas kesehatan, mampu menekan resiko di kerumunan orang serta tempat ramai, rumah lansia, fasilitas kesehatan mental. Prinsip lainnya adalah usaha pencegahan di tempat

umum, atau tempat aktivitas umum seperti kantor, sekolah, pondok pesantren, maupun TPQ yang meliputi penerapan jaga jarak, rajin cuci tangan, dan etika saat nafas, batuk, atau bersin.

TPQ Darul Huda Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto merupakan salah satu TPQ yang masih aktif menyelenggarakan proses pendidikan pada masa pandemi Covid 19 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan, antara lain mengatur jarak pembelajaran santri, mengatur jadwal pertemuan dan melindungi santri dengan masker. Namun tingkat kepatuhan santri TPQ yang sebagian besar diikuti oleh siswa umur 4 tahun keatas masih sangat rendah. Hal ini menjadi perhatian dari para ustadzah yang mengajar sehingga tim pengabdian STIKes Majapahit berkeinginan untuk memfasilitasi pembiasaan santri dalam perilaku pencegahan penularan COVID 19 dalam bentuk kegiatan pembinaan secara langsung pada santri TPQ Darul Huda.

2. METODE

a. Responden

Responden atau partisipan dalam kegiatan ini adalah seluruh santri Darul Huda yang masuk setiap hari dengan kriteria:

- (1) Bersedia sebagai responden
- (2) Tidak sedang dalam kondisi sakit atau menderita gejala seperti demam, batuk, pilek, dan tidak nafsu makan dalam 1 minggu terakhir
- (3) Tidak sedang menjalani isolasi
- (4) Menggunakan masker

Santri yang sudah terlibat dalam kegiatan tahap pertama, diperkenankan tidak ikut untuk tahap selanjutnya jika sedang sakit atau mengalami gejala yang sudah disebutkan diatas, apalagi sedang menjalani masa isolasi. Namun diperkenankan kembali mengikuti tahap selanjutnya apabila sudah dinyatakan sehat dan mampu beraktivitas kembali.

b. Metode dan Tahap Kegiatan

Kegiatan pembinaan yang dilakukan STIKES Majapahit dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi yang meliputi tahap sebagai berikut:

1. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dilakukan sebanyak 1 kali pelaksanaan per minggu selama minggu I-III selama bulan Agustus 2020 di kelas santri Darul Huda tingkat 1, 2 maupun 3 dengan materi tentang Pandemi Covid-19, penularan Covid 19, Pencegahan Covid 19, dan kebiasaan baru untuk mencegah Covid 19. Pada Pelaksanaan pendidikan kesehatan tersebut seluruh peserta atau responden mengikuti dengan tingkat partisipasi 70%. Peserta juga diberikan *print out* materi untuk dipelajari kembali dan sebagai bahan untuk pelaksanaan simulasi. Diakhir pendidikan kesehatan dilakukan post test dengan metode diskusi.

2. Simulasi pelaksanaan protokol kesehatan

Tahap berikutnya setelah tim pengabdian memberikan pendidikan kesehatan dilaksanakan pelaksanaan simulasi protokol kesehatan.

Pelaksanaan simulasi juga di laksanakan sebanyak 4 kali selama bulan September dengan materi penggunaan masker, praktek mencuci tangan, praktek menggunakan *hand sanitiser*, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Simulasi diharapkan mampu mengurangi ketidakpatuhan santri terhadap protokol kesehatan selama era adaptasi kebiasaan baru.

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta hadir sebanyak 22 orang, dengan bertempat di kelas santri tingkat 1, 2 dan 3 yang diatur dengan jarak minimal 1 m per orang. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa agar lebih mudah dimengerti oleh para santri.

2. Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 15.00 s/d 17.00 WIB. Sesuai dengan kontrak waktu dan jadwal yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan yang dilakukan selama 3 minggu menggunakan metode ceramah, dilaksanakan selama 60 menit kemudian diteruskan dengan tanya jawab selama 15 menit. Peserta yang mampu menjawab dengan baik maka diberikan doorprize. Minggu pertama menjelaskan tentang konsep dasar Covid 19 yang meliputi pengertian, penyebab, bentuk virus, tanda dan gejala. Minggu kedua menjelaskan tentang cara penularan Covid 19 dan protokol kesehatan. Minggu ketiga mulai membahas prosedur penerapan protokol kesehatan agar tetap terhindar dari wabah Covid 19. Semua santri sebagai peserta pada umumnya mendengarkan dengan baik meskipun pada awal pertemuan rata-rata masih malu dan cenderung tidak mau berinteraksi. Namun tetap tenang didalam kelas. Pada pertemuan kedua mulai ada interaksi dan sudah mulai berani menyampaikan pendapat sehingga pada pertemuan minggu kedua sudah terjadi interaksi yang cukup baik dalam kelas. Pada minggu ketiga, interaksi lebih baik lagi terjadi karena mayoritas santri yang terlibat sudah jilid 3 dan Al Qur'an.



Gambar 1 Suasana interaksi kelas minggu Ke 1



Gambar 2 Suasana interaksi kelas minggu Ke 2

Hasil interaksi tiap minggu dilakukan pre dan post test yang menghitung jumlah siswa yang berinteraksi dan mampu menjawab dengan tepat. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Santri Darul Huda Tentang Covid-19 dan Protokol Kesehatan pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru tahun 2020

Tingkat Pengetahuan	Pre Test	Setelah Minggu 1	Setelah Minggu 2	Setelah Minggu 3
Baik (> 78%)	15%	10%	20%	30%
Cukup (56-77%)	40%	50%	60%	60%
Kurang (< 56%)	45%	40%	20%	10%

Kegiatan simulasi protokol kesehatan dilakukan dengan mengajarkan kepada santri tentang cara menjaga jarak, penggunaan masker yang benar, cara mencuci tangan dengan sabun, cara menjauhi kerumunan serta cara membatasi mobilitas.



Gambar 3 Materi Praktek Mencuci Tangan dengan tepat

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan mampu memberikan motivasi pada santri agar patuh dalam menjalankan protokol kesehatan. Beberapa masukan dari para santri terkait penyelenggaraan program ini adalah pada waktu yang kurang panjang sehingga santri menjadi lebih memahami praktek pelaksanaan protokol kesehatan yang tepat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan adaptasi kebiasaan baru pada para santri TPQ Darul Huda adalah rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dosen STIKES Majapahit yang merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid 19 pada kelompok usia muda. Kegiatan ini dapat diterima dengan baik di TPQ Darul Huda dan menjadi motivasi tersendiri pada para santri untuk patuh pada pelaksanaan protokol kesehatan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Ibu Hajah Masturiyah selaku Kepala TPQ Darul Huda atas fasilitasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung, serta Ketua STIKES Majapahit yang telah mendanai kegiatan ini selama 3 bulan. Semoga amal ibadah bapak ibu dapat dibalas dengan kemuliaan yang setimpal oleh Alloh SWT. Tak lupa pada seluruh santri TPQ Darul Huda dan keluarga yang bersedia ikut aktif selama kegiatan pembinaan berlangsung dan bersedia mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk memutus rantai penularan Covid 19 di Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kartiningrum, E. D., Alberta, L. T., Puspitaningsih, D., & Kusuma, Y. L. H. (2017). Konsep dasar keperawatan komunitas. E-Book Penerbit STIKes Majapahit, 1-152.
- Amimo, F., Lambert, B., & Magit, A. (2020). What does the COVID-19 pandemic mean for HIV, tuberculosis, and malaria control? *Tropical Medicine and Health* , 48:32 doi.org/10.1186/s41182-020-00219-6.
- Pemprovjatim. (2020). *Sebaran covid-19 Jatim*. Surabaya: Pemerintah Provinsi Jawa Timur.